



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG

Disusun oleh :

Nama : Ardiansah
NIM : 2501409094
Prodi : Pend. Seni Tari S-1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum.
NIP. 19600208198702 001

Nok Mujiati, M.Pd
NIP. 19660829 198811 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Magelang dengan baik.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Magelang, sebagai praktikan penulis mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. **Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si** selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. **Drs. Masugino, M.Pd** sebagai Kapus Pengembangan PPL dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. **Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum.** selaku Dosen Koordinator PPL yang telah membantu dan memperlancar penyelesaian laporan PPL.
4. **Nok Mujiati, M. Pd.** selaku Kepala SMP Negeri 5 Magelang yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL.
5. **Siti Muslikha, S. Pd.** selaku Koordinator Guru Pamong PPL yang telah memberikan bantuan, saran dan nasehat-nasehat dalam pelaksanaan PPL.
6. **Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum.** selaku Dosen Pembimbing mahasiswa jurusan Sendratasik yang selalu memberikan masukan dan saran-saran yang membangun.
7. Segenap Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 5 Magelang
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan secara moral, sehingga mendorong semangat dalam penyelesaian laporan PPL.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 5 Magelang terimakasih atas segala partisipasinya sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam sempurna. Hal ini disebabkan

karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian.

Magelang, 10 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Ardiansah
NIM. 2501409094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	9
BAB III PELAKSANAAN PPL	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan PPL	10
D. Kegiatan di Sekolah	11
E. Materi Kegiatan	15
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	16
G. Guru Pamong	17
H. Dosen Pembimbing	17
BAB IV PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Lampiran	
A. Refleksi Diri	20

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78), Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496) dan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat praktikan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL juga berfungsi sebagai pemberian bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sebagai tenaga pengajar dalam kaitanya dengan Pendidikan Seni Tari, seorang guru diharapkan dapat memahami dan mengerti karakteristik pribadi siswa yang diajarnya. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas harus memperhatikan rambu-rambu:

1. Program Tahunan, yakni pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan di bidangnya selama satu tahun atau satu periode tahun ajaran.

2. Program Semester, yaitu pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan di bidangnya selama satu semester atau 2 kali dalam satu periode tahun ajaran.
3. Analisis Mata Pelajaran, adalah pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan di bidangnya selama satu semester
4. Satuan Perajaran (Satpel), adalah pedoman kegiatan pengajaran yang berisi rencana- rencana dan materi yang akan disampaikan dalam satu pokok bahasan.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adalah pedoman kegiatan pembelajaran yang berisi rencana materi yang akan disampaikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan diadakannya PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan sosial. Mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar dan mengenal lebih dalam tentang masyarakat pendidikan di sekolah latihan.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL II adalah memberi bekal kepada guru praktikan agar memiliki kompetensi personal, profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan apa yang dibidangnya. Kompetensi personal merupakan sesuatu keahlian seseorang yang merupakan citra diri seorang pendidik dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencemiran sikap, nilai dan moral. Sedangkan Kompetensi Sosial atau masyarakat adalah keahlian seorang pedidik yang mengerti tentang tanggungjawab sosialnya terhadap masyarakat dalam kaitan peka terhadap permasalahan- permasalahan sosial dan dapat ikut terlibat dalam kegiatan sosial kemaasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL, diharapkan akan memberikan

manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan tujuan PPL di atas diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi mahasiswa:
 - 1) Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah praktikan.
 - 2) Dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - 3) Dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah.
 - 4) Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pengajaran, sikap dan penguasaan kelas.
 - 5) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
2. Bagi sekolah latihan:
 - 1) Dapat meningkatkan pendidikan di sekolah
 - 2) Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Bagi perguruan tinggi yang bersangkutan :
 - 1) Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES.
 - 2) Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.
 - 3) Sebagai wadah penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompetensi.
 - 4) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah/ di tempat lainnya.

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah: (a) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah, (b). Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah, (c). Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah, (d). Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.
- b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin- sabtu mulai pukul 07.00 – 13.00 WIB, Jum'at dan Sabtu mulai pukul 07.00 – 11.15 WIB. Rincian Praktik Pengajaran adalah sebagai berikut:

1. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012
2. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012, sedangkan tanggal 12- 26 Agustus merupakan libur idul fitri.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 5 Magelang, yang beralamat di Jalan Jeruk Nomor 3 Kelurahan Kramat Selatan Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada hari Senin- Kamis tanggal 23- 26 Juli 2012 bertempat di ruang Bundar Gedung Dekanat Fakultas Bahasa dan Seni UNNES

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Magelang, dilaksanakan pada hari selasa, 31 Juli 2012 pukul

08.00 di Laboratorium IPA SMP Negeri 5 Magelang oleh dosen koordinator PPL UNNES.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I

Praktik Pengalaman Lapangan I meliputi:

1. Orientasi
2. Observasi
3. Penyusunan Laporan
4. Kegiatan- kegiatan lainnya

Tahap- tahap Praktik Pengalaman Lapangan I sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan PPL II dimulai sejak tanggal 27 Agustus 2012. Praktik yang dilakukan antara lain:

1. Penyusunan program dan pelaksanaan pengajaran Seni Tari
2. Pengajaran terbimbing yang dipandu/ didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan dan kritik membangun baik dari segi materi maupun cara pengajaran agar tidak terjadi salah konsep dalam mengajar bagi praktikan.
3. Pengajaran Mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan guru pamong.
5. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan
6. Menyusun laporan pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan II

5. Kegiatan sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VII dan VIII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam

proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 2 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

1. Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

2. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain.

3. Penggunaan metode pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, sehingga interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik.

4. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

5. Variasi dalam pembelajaran

b. Variasi suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di kelas yang cukup luas dan siswanya cukup banyak, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

c. Variasi teknik

Teknik KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

d. Variasi media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

6. Memberikan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

7. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan tiga bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar. Namun ini dilakukan hanya pada pertemuan pertama saja.

8. Metode Demonstrasi

Praktikan melakukan pengajaran dengan melakukan demonstrasi kepada siswa tentang materi yang disampaikan dalam setiap pertemuannya. Metode ini dilakukan sampai akhir pengajaran.

9. Mengkondisikan situasi siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang telah dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh. Misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

10. Memberikan pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

11. Memberikan balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa.

12. Menilai hasil belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap pokok bahasan yang telah diajarkan.

13. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

1. Persiapan belajar pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan rencana pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester mengacu acuan sekolah rintisan kategori mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran.

2. Kegiatan belajar pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

3. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Magelang dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut:

- (1) Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)
- (2) Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 5 Magelang praktikan mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

- a. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 5 Magelang.

- b. Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMP Negeri 5 Magelang.
- c. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
- d. Penggunaan perpustakaan, ruang aula, laboratorium, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL.
- e. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
- f. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
- g. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 5 Magelang.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

Sibuknya kegiatan sekolah yang banyak menggunakan ruang aula sebagai ruang pertemuan, menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas. Sehingga sering praktikan mengadakan pembelajaran di luar kelas/ aula dan bertempat di lapangan upacara atau hall parkir PPL.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya, yang berkonsentrasi pada bidang tari adalah Wahyu Sugiharti S., S. Sn. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 5 Magelang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa untuk praktikan bidang studi Pendidikan Seni Tari adalah Drs. Bintang Hanggoro Putra, M. Hum. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2011 di SMP Negeri 5 Magelang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 5 Magelang, praktikan memperoleh kesimpulan berupa informasi dan pengalaman bahwa tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan setiap pelaksanaan pembelajaran yaitu silabus, untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik, sehingga arah dan tujuan dapat tercapai.

Selain itu juga harus memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap permasalahan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan materi maupun karakter dari siswa didiknya sendiri.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan tersebut diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

- Bagi mahasiswa PPL : Senantiasa menjaga keseimbangan dalam bersikap dan menjalin komunikasi lebih baik lagi dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru atau staf karyawan di sekolah latihan. Hendaknya meningkatkan kedisiplinan lagi dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru untuk bahan acuan ke depan.
- Bagi SMP Negeri 5 Magelang: Sarana prasarana yang sudah memadai semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran, agar siswa tidak selalu terpancang dikelas saja.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ardiansah
NIM : 2501409094
Jurusan : Pendidikan Sendratasik (Pendidikan Seni Tari)

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah yang memberikan pendidikan kepada anak yang sudah dikatakan memiliki pengetahuan dasar cukup yang didapat dari Sekolah Dasar untuk menerima ilmu yang bersifat semi general dan lebih mendalam untuk menjadi bekal dalam menentukan kemampuan dan keahlian akademis anak. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP yaitu tepatnya di SMP Negeri 5 Magelang merupakan praktek langsung ke lapangan untuk merasakan atau melatih kita sebagai calon guru untuk menerapkan ilmu yang didapat dari Universitas Negeri Semarang bagian keguruan atau pendidikan. Di dalam PPL mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tentang keseluruhan hal-hal yang terkait dengan lingkungan sekolah, keadaan sekolah maupun fasilitas sekolah, dan mahasiswa PPL (pratikan) hanya dapat menjelaskan secara garis besar tentang wacana mengenai SMP Negeri 5 Magelang yang didapat dari PPL I walaupun secara keseluruhan masih terdapat banyak kekurangan. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMP Negeri 5 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Mata Pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari merupakan ilmu untuk mengembangkan kreatifitas, dan keapresiasian siswa. Keberadaan mata pelajaran seni budaya memberikan sentuhan lain pada siswa. Karena selain untuk memberikan pengetahuan budaya Indonesia maupun daerah, keberadaan seni dan budaya ini dapat digunakan sebagai penyegar suasana dalam belajar.

Selain dari pada itu, dengan membepalajari seni budaya, mereka akan mendapat bekal untuk dibawa kejenjang selanjutnya yang lebih tinggi, atau bisa dikembangkan sesuai dengan kemampuan individu, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

b. Kelemahan

Mata pelajaran seni budaya tidak dipungkiri merupakan mata pelajaran ke sekian kalinya setelah mata pelajaran lain, siswa merasa mereka lebih suka mempelajari alam atau berhitung karena ilmu tersebut dirasa hanya bersifat praktis dan berdasarkan rumus yang telah ditentukan. Siswa belum sadar akan pentingnya peranan seni budaya pada dirinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersedia di SMP Negeri 5 Magelang sudah memadai, buku-buku seni budaya siswa sudah memilikinya dan buku-buku yang disediakan di perpustakaan cukup untuk menambah pengetahuan siswa di bidang seni dan budaya. Alat- alat yang berkaitan dengan mata pelajaran seni budaya terutama alat bantu pembelajaran sudah memadai seperti di ruangan kelas sudah ada yang menggunakan seperangkat LCD dan Screen serta ketersediannya beberapa koleksi Kaset Iringan tari baik dari daerah nusantara maupun mancanegara. Ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Tentunya dengan menggunakan media belajar, siswa akan lebih tertarik untuk belajar, terutama pelajaran seni budaya.

3. Kegiatan Belajar Mengajar.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Magelang sudah dapat dikatakan PAKEM (Pembelajaran yang Aktif Kreatif dan Menyenangkan) khususnya mata pelajaran seni budaya, siswa selalu diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran seni budaya secara demokratis. Sehingga siswa merasa tidak terbebani dengan pegajaran terpusat.

Kegiatan belajar mengajar juga dikaitkan dengan keadaan masyarakat yang sesungguhnya. Hal ini menjadikan apabila terjun langsung dalam masyarakat mereka paling tidak mempunyai cukup bekal.

4. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong saya di SMP Negeri 5 Magelang adalah Wahyu Sugiharti, S., S. Sn. Beliau mengampu mata pelajaran seni budaya. Ibu Wahyu mengajar mata pelajaran seni budaya dan berkonsentrasi pada pelajaran seni tari dengan anak-anak kelas VII, VIII dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan pendekatan CTL, demonstrasi. Dengan cara menyesuaikan keadaan di lapangan dan dengan kemampuan siswa sendiri berdiskusi bersama teman setelah guru memberikan point-point dari materi yang diberikan. Siswa diharapkan juga dapat menjelaskan materi yang telah diajarkan untuk dihubungkan dengan permasalahan sosial yang sedang terjadi.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan saya dalam melakukan pengajaran terhadap siswa khususnya mata pelajaran seni budaya, yakni seni tari pada kelas VII dan VIII masih banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih terlalu kaku, kualitas materi yang diberikan sehingga sebagai praktikan saya perlu banyak belajar kepada Guru Pamong agar hal-hal kecil yang nanti berefek terhadap kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran seni budaya bisa diatasi sedini mungkin. Sedapat mungkin saya selalu berkoordinasi dengan guru pamong sehingga kualitas diri saya khususnya dalam kualitas pengajaran demi mencapai tujuan sebagai guru profesional.

6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL II

Dalam hal ini saya sebagai praktikan mendapatkan tambahan Ilmu tentang seni budaya atau merefresh materi yang telah diberikan saat SMP dulu khususnya semua mata pelajaran seni budaya, karena saya sebagai praktikan sendiri basic ilmu yang telah diberikan di universitas hanya khusus dalam bidang kesenian (seni tari) kurang bisa menjelaskan mengenai seni lainnya seperti seni musik dan seni rupa. Selain masalah pengetahuan saya juga mendapatkan sebuah pengetahuan tentang teknik mengajar yang baik dan benar dari Guru Pamong kami, sehingga ke depannya nanti saat kita menjadi Guru kita sudah tahu cara mengelola kelas secara tepat.

7. Saran Pengembangan

Selama melakukan PPL II dan mengamati lingkungan dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Praktikan berharap agar pihak sekolah dapat memberikan program kerja yang terperinci sehingga adanya kejelasan tugas praktikan dan tidak ada kekosongan waktu, dan selain itu perlu adanya hubungan yang baik antara Pejabat sekolah, Guru, Siswa, dan Praktikan agar selama proses PPL berlangsung tugas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar atau tidak ada permasalahan antar personal sehingga tugas yang dilaksanakan praktikan dilakukan secara profesional.

Magelang, 10 Oktober 2012

Guru Pamong Seni Tari
SMP Negeri 5 Magelang

Mahasiswa Praktikan
Pendidikan Seni Tari

Wahyu Sugiharti, S., S. Sn.
NIP 19741012 200604 2 021

Ardiansah
NIM. 2501409094